

Lagu “Circus” Britney Spears Aransemen Dirty Loops (Tinjauan Bentuk Musik Dan Progresi Akord)

Aprischa Prima Andini

Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Email: detective.prischa@gmail.com

Abstract: This song is in accordance with the lyrics, explaining about there is two types of people on Earth, entertainer and audience,. Beside that, this song tells about how it feels to be an actress who is in the middle of the stage and all eyes are on her as if like she was performing a circus show. The purpose of this research is (1) To analyze the form of music on the song “Circus” by Britney Spears, which rearranged by Dirty Loops. (2) To analyze chord progressions on the song “Circus” by Britney Spears, which rearranged by Dirty Loops. The method used in this research is descriptive qualitative research. The location of the research were at the researcher’s domicile, in the library of the UNESA’s Sendratasik FBS department, and in one of the teacher’s room at SMKN 12 Surabaya, with the research object is “Circus” song by Britney Spears, rearranged by Dirty Loops. Technical of collection data used literature study and observation, technical of analysis data used data reduction, narrative text data presentation, and drawing conclusions and verification. Based on the results of this research, it can be seen that (1) The form of music in the two versions is actually not much different, only the packaging is different. (2) For chord progressions in both versions it also has the same pattern between parts in each version.

Keywords: Music Forms, Arrangements, Chords.

Abstrak : Lagu “Circus” ini sesuai dengan lirik lagunya menjelaskan tentang adanya dua tipe manusia di muka Bumi, tipe penghibur dan tipe penonton. Di samping itu, lagu ini juga menceritakan bagaimana rasanya menjadi seorang aktris yang berada di tengah panggung dan semua mata tertuju kepadanya yang seolah seperti sedang menampilkan sebuah pertunjukan sirkus. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis bentuk musik pada lagu “Circus” karya Britney Spears aransemen Dirty Loops. (2) Untuk menganalisis progresi akord pada lagu “Circus” karya Britney Spears oleh Dirty Loops. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di rumah peneliti, di perpustakaan jurusan Sendratasik FBS UNESA, dan di salah satu ruang guru di SMKN 12 Surabaya, dengan objek penelitian lagu “Circus” karya Britney Spears yang diaransemen ulang oleh Dirty Loops. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan observasi, teknik analisis data yang digunakan antara lain reduksi data, penyajian data teks yang naratif, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa (1) Bentuk musik pada kedua versi sebenarnya tidak jauh berbeda, hanya pengemasannya saja yang berbeda. (2) Untuk progresi akord pada kedua versi ini juga memiliki *pattern* yang sama antar-bagiannya di masing-masing versi.

Kata Kunci: Bentuk Musik, Aransemen, Akord.

PENDAHULUAN

Secara umum, lagu merupakan kata-kata yang nantinya kata-kata tersebut akan menjadi sebuah lirik dari sebuah lagu yang disampaikan lewat harmoni bunyi dan alunan nada yang indah. Setiap lagu pasti memiliki sebuah kerangka atau sebuah bentuk, entah itu bentuk lagu satu bagian, bentuk lagu dua bagian, atau tiga bagian, dan setiap lagu pasti memiliki unsur-unsur musik yang menyusunnya atau bentuk musiknya. Bentuk musik sendiri

merupakan susunan dari semua unsur musik dalam sebuah komposisi atau dalam sebuah lagu, baik dari segi melodi, irama, harmoni, serta dinamika (Prier, 2015:2). Lagu sendiri terdiri dari beragam jenis, mulai dari lagu anak-anak sampai dengan lagu lagu *fusion*.

Menurut situs resmi dari komunitas jazz di Surabaya, Fusion Jazz Community, *fusion* berasal dari kata “fusi” yang berarti benturan dengan menghasilkan suatu bentuk baru. Sedangkan menurut Pandri pada artikelnya yang

berjudul Sejarah dan Perkembangan Musik Jazz, jazz adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Fusion jazz sendiri merupakan cabang dari genre jazz yang di dalamnya sudah dicampur rock fusion, R&B, ska, reggae, *electric*, klasik, pop, dan genre-genre yang lain. Jadi, fusion jazz merupakan benturan-benturan dari berbagai aliran musik bahkan dari berbagai budaya bangsa yang dibenturkan dengan jazz sehingga menghasilkan suatu jazz yang baru tetapi tidak meninggalkan unsur-unsur jazz itu sendiri. Unsur-unsur tersebut meliputi *blue note*, sinkopasi, dan improvisasi. Menurut Yohanes Pangaribuan dalam artikelnya yang berjudul Mengenai Jazz-Part 1 : Unsur Utama Musik Jazz, *blue note* merupakan nada yang dimainkan sedikit melenceng dari nada standar, mungkin sekitar seperempat nada lebih rendah atau lebih tinggi dari nada standar, sehingga terkesan fales. Sinkopasi merupakan teknik memainkan musik yang menjadikan ketukan pada sebagian atau seluruh musik tersebut menjadi *off-beat* sehingga terdengar seperti tertahan atau tertunda namun kemudian melompat seperti terburu-buru. Improvisasi merupakan suatu sesi dalam setiap lagu jazz di mana sang musisi secara spontan dalam wilayahnya dalam kerangka-kerangka akord tertentu. Kerangka-kerangka akord tersebut bisa terdapat pada partitur, namun bisa pula dipikirkan oleh *band-leader* secara spontan. Akord merupakan sekumpulan nada yang terdiri dari tiga nada atau lebih yang dibunyikan secara bersamaan. Akord terdiri atas akord-akord *major*, *minor*, *diminished*, dan *augmented* yang apabila disusun sedemikian rupa akan menghasilkan sebuah progresi akord atau gerak perubahan dari satu akord ke akord lainnya (Prier, 2011:7). Dari semua unsur-unsur musik ini, dapat terbentuklah sebuah komposisi baru atau sebuah aransemen baru. Aransemen sendiri merupakan suatu susunan atau suatu pengolahan musik, biasanya penulisan aransemen ini disingkat menjadi “*arsm*” atau “*arr*” (Prier, 2011:11). Britney Spears merupakan seorang penyanyi pop wanita yang berasal dari Amerika Serikat yang namanya sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat dunia. Britney Spears menandatangani kontrak dengan salah satu studio rekaman yang bernama Jive Records pada tahun 1997 dan pada akhirnya Britney Spears merilis album debutnya “...*Baby*

One More Time” pada tahun 1999. Dua album pertamanya dianggap sebagai ikon pop dan memecahkan rekor penjualan, sementara lagu “...*Baby One More Time*” dan “*Oops!... I Did It Again*” menjadi hits nomor satu internasional, dan karena itulah Britney Spears diakui telah mempengaruhi kebangkitan pop remaja selama akhir tahun 1990an. Britney Spears merilis album ketiganya “*Britney*” pada tahun 2001, album keempatnya “*In The Zone*” pada tahun 2003, album kelimanya “*Blackout*” pada tahun 2007, album keenamnya “*Circus*” pada tahun 2008, dan album ketujuhnya “*Femme Fatale*” pada tahun 2011. Album keenamnya diberi nama “*Circus*” sesuai dengan salah satu single yang terdapat dalam album tersebut. Lagu “*Circus*” inilah yang diangkat oleh Dirty Loops untuk diaransemen ulang dari yang aslinya bergenre simple pop menjadi genre jazz-fusion yang menyenangkan.

Lagu “*Circus*” ini sesuai dengan lirik lagunya menjelaskan tentang adanya dua tipe manusia di muka Bumi ini, yang pertama merupakan tipe penghibur sedangkan yang kedua merupakan tipe penonton. Di dalam lagu ini lebih menceritakan tentang seorang gadis (yang dimaksud di sini adalah Britney Spears yang menceritakan tentang dirinya sendiri) yang memiliki ambisi untuk menjadi seorang aktris, seorang gadis yang suka beraksi, seorang gadis yang tidak suka hanya duduk diam di bangku penonton, yang berarti gadis ini merupakan tipe manusia yang pertama, tipe penghibur. Selain itu, lagu ini juga menjelaskan tentang adanya dua tipe lelaki di luar sana, yang pertama merupakan lelaki dengan tipe yang bisa bergaul dengan gadis bertipe penghibur atau gadis yang suka beraksi, sedangkan yang kedua merupakan lelaki dengan tipe yang takut dengan gadis bertipe penghibur atau gadis yang suka beraksi ini. Lagu ini juga menceritakan bagaimana rasanya menjadi seorang aktris yang berada di tengah panggung, bagaimana rasanya adrenalin bergerak di pembuluh darahnya setiap kali ia bertemu dengan panggung, bagaimana rasanya disorot oleh lampu di tengah-tengah panggung, bagaimana rasanya menjadi seorang aktris, bagaimana rasanya saat ia berada di tengah panggung dan semua mata tertuju kepadanya, dan ia pun mengajak para penonton untuk ikut bergabung dengan dia di tengah panggung untuk bisa merasakan hal yang sama seperti apa yang ia rasakan. Selama berada di atas panggung, ia

merasa seperti sedang menampilkan sebuah pertunjukan sirkus.

Dirty Loops merupakan sebuah band yang berasal dari Stockholm, Swedia, yang terdiri dari Jonah Nilsson sebagai vokalis dan keyboardis, Henrik Linder sebagai bassis, dan Aron Mellergardh sebagai drummer. Aransemen mereka didasari dengan musik jazz dan jazz-fusion, gospel, funk, electronic, pop, dan disko. Mereka telah mengaransemen lagu-lagu mainstream seperti “Baby” dari Justin Bieber, “Rolling In The Deep” dari Adele, “Wake Me Up” dari Avicii, “Circus” dari Britney Spears secara drastis menjadi genre jazz-fusion yang menyenangkan. Mereka tidak berpikir orang lain akan mendapatkan visi unik mereka. Akord-akord yang digunakan juga lebih banyak variasinya daripada lagu aslinya.

Pada lagu “Circus” ini, Dirty Loops mengepakannya menjadi lagu yang benar-benar berbeda dengan lagu aslinya. Selain karena genre lagu yang mereka bawaan berbeda dengan genre aslinya, akord di dalam lagu ini pun banyak yang dirubah oleh mereka dan memang sengaja dibuat *moving chord*, sinkopasi-sinkopasi pada lagu ini juga cukup banyak, sehingga kesan yang didapat oleh pendengar saat mendengarkan lagu ini menjadi lagu yang cukup rumit dan lebih terasa lompat-lompat karena akordnya yang *moving* dan banyaknya sinkopasi di dalam lagu itu, lebih dapat kesan sirkusnya karena mendengarnya saja bisa merasakan lompatan-lompatan itu, sementara bagi penikmat musik jazz yang memainkan kembali lagu “Circus” aransemen Dirty Loops ini akan merasa seperti memang sedang bermain sirkus karena akord-akordnya yang memang sengaja dibuat *moving* dan banyaknya sinkopasi tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa perubahan lagu yang diaransemen dengan instrumen, harmoni, progres akord, serta penambahan unsur lainnya akan menghasilkan suatu karakter musik tersendiri, yang akan menghasilkan perbedaan dari lagu aslinya sehingga menimbulkan nuansa yang berbeda untuk penikmat. Dalam hal ini terdapat lagu yang diaransemen oleh Dirty Loops. Peneliti tertarik memilih tema ini karena pada dasarnya peneliti memiliki ketertarikan khusus terhadap genre musik jazz-fusion yang kaya akan progresi akord-akordnya. Selain itu, grup ini merupakan sebuah band yang hanya beranggotakan tiga orang tetapi bisa

menghasilkan sebuah musik yang unik dengan genre jazz-fusion yang viral karena lagu yang mereka cover. Selain dengan genre yang berbeda dengan lagu aslinya, pembendaharaan akord mereka juga banyak sehingga menghasilkan banyak variasi akord dalam lagu-lagu mereka maupun lagu-lagu yang mereka cover. Meskipun saat ini banyak band yang menjadikan grup ini sebagai kiblat mereka dalam bermusik, tetapi mereka tetap eksis dengan genre mereka ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menurut Moleong (2014:11). Dalam penelitian kualitatif deskriptif menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data untuk gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk musik dan progresi akord pada lagu “Circus” karya Britney Spears yang diaransemen ulang oleh Dirty Loops.

Data yang dianalisis adalah partitur lagu “Circus” versi Britney Spears yang ditranskrip oleh Danang Sandy T. serta partitur lagu “Circus” versi Dirty Loops yang ditranskrip oleh Martin Manu yang diterbitkan di Scribd.

Data utama dalam penelitian ini adalah teks musik dari “Circus” oleh Dirty Loops yang dibandingkan dengan versi aslinya, Britney Spears. Ditambah dengan beberapa data pendukung eksternal berupa video, .mp3, buku-buku, dan wawancara dengan narasumber untuk kepentingan analisis dan identifikasi.

Teknik pengambilan data dari penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan fokus pada apa yang ditinjau dari rumusan masalah untuk mendeskripsikan lagu “Circus” yang sudah diaransemen ulang oleh Dirty Loops yang dibandingkan dengan versi aslinya yaitu versi Britney Spears yang kemudian dianalisis bagaimana bentuk musiknya dan bagaimana progresi akordnya. Wawancara ditujukan kepada pihak yang dianggap ahli dalam hal musik jazz. Peneliti sendiri menunjuk Yudiztira Laksamana sebagai ahli sekaligus informan. Dokumentasi disini berupa partitur, video, dan rekaman lagu dalam bentuk .mp3 yang didapat melalui dunia maya, misal; youtube, dan sebagainya, dari komposisi “Circus”, baik itu yang versi Britney

Spears maupun versi yang sudah diaransemen ulang oleh Dirty Loops.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu menggunakan teknik analisis ilmu bentuk musik dan ilmu harmoni, penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusion drawing/verification*). Data penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data memiliki bentuk yang beraneka ragam. Ada yang berbentuk partitur, video, dan hasil wawancara. Peneliti perlu menyortir atau menyaring data-data yang dianggap pokok sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, peneliti menggunakan data penelitian pokok berupa partitur lagu beserta video-video rekaman lagu "Circus" baik pada versi Britney Spears maupun versi Dirty Loops, lalu peneliti melakukan analisis ilmu bentuk musik serta ilmu harmoni guna menjawab rumusan masalah penelitian ini, ilmu bentuk musik untuk mengetahui bentuk musiknya serta ilmu harmoni untuk mengetahui progresi akordnya.

Setelah melakukan analisis ilmu bentuk musik dan ilmu harmoni, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikannya secara naratif. "Menyajikan" di sini berarti menguraikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Data yang sudah dianalisis ilmu bentuk musik dan ilmu harmoninya disajikan kemudian dilakukan pengkajian. Peneliti membagi lagu ini ke dalam delapan bagian berbeda, lalu dari delapan bagian tersebut dianalisa progresi akordnya. Langkah ini dilakukan agar bisa membandingkan antara lagu aslinya dengan lagu yang sudah diaransemen.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah menyajikan data tersebut secara naratif dan spesifik adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis agar mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam delapan bagian yaitu bagian *intro*, *verse*, *pre-chorus*, *chorus*, *4M*, *interlude*, *chorus 3*, dan *chorus 4*. Sebenarnya bentuk atau *pattern* dari kedua versi tidak jauh berbeda karena memiliki urutan yang sama persis, hanya nuansanya saja yang dibuat

berbeda dari genre aslinya yang *pure pop* menjadi *funky jazz*. Untuk progresi akordnya pun sebenarnya tidak jauh berbeda, hanya saja pada versi aslinya progresi akordnya masih sederhana sedangkan pada versi aslinya progresi akordnya lebih luas.

Lagu ini di kedua versi sama-sama dibawakan dalam tangga nada A Mayor dengan sukat 4/4, yang berbeda di sini adalah pada versi Britney Spears lagu ini dimainkan dalam tempo 115bps dengan total birama 102, sedangkan pada versi yang telah diaransemen oleh Dirty Loops lagu ini dibawakan dalam tempo 125bps dengan total birama 116. Serta, jumlah instrumen pada versi Britney Spears beragam sedangkan pada versi Dirty Loops hanya terdapat tiga instrumen saja selain vokal.

Pada bagian *intro* versi Britney Spears, terdapat enam belas birama yang dimulai dari birama 1 sampai dengan birama 16 dengan instrumen *bass*, *lead 1*, *lead 2*, *kalimba*, *reverse cymbal*, dan *orchestra hit*. Untuk pola ritmisnya sederhana, hanya menggunakan pecahan 1/2, 1/4, 1/8, dan 1/16 saja dan untuk progresi akordnya hanya menggunakan empat akord saja yaitu F#m, A, G#, dan G. Sedangkan pada versi Dirty Loops terdapat sembilan birama saja yang dimulai dari birama 1 sampai dengan birama 9 yang permainan *piano*, *bass*, dan *drum*nya masih sederhana karena hanya menggunakan pecahan 1/2-an dan 1/4-an untuk bagian *piano* dan *bass*, bahkan ada yang menggunakan not penuh, dan *drum* hanya menggunakan pecahan 1/4, 1/8, dan 1/16 saja yang pada birama 9 terdapat *fill in*. Untuk progresi akordnya di sini lebih luas dari versi aslinya yang hanya bermain di empat akord saja, di sini terdapat akord F#m, G#m7, F#m/A, E(add9), C#m7(add4), Dmaj7(#5), Bm9, DMj9/E. Berikut progresi akord pada bagian *intro* versi Dirty Loops:



Gambar Notasi 1. Progresi Akord *Intro*, Dirty Loops

Pada bagian *verse* versi Britney Spears, terdapat dua birama yang dimulai dari birama 17 sampai dengan birama 28 untuk *verse 1* dan dari birama 48 sampai dengan birama 59 untuk bagian *verse 2* dengan instrumen *blow bottle*, *drums*, *kalimba*, *bass*, *reverse cymbal*, *orchestra*

hit, dan lead 1. Untuk pola ritmisnya tidak jauh berbeda dengan bagian *intro* dan untuk progresi akordnya hanya menggunakan akord sama persis seperti *intro*. Sedangkan pada versi Dirty Loops terdapat dua belas birama juga yang dimulai dari birama 10 sampai dengan birama 21 untuk bagian *verse 1* dan dari birama 42 sampai dengan birama 53 untuk bagian *verse 2* yang permainan *piano* dan *bass*nya lebih rumit dari bagian sebelumnya karena permainannya di bagian ini yang terkesan banyak sinkopasinya, *piano* memainkan sinkopasinya dan *bass* mengisi ruang kosong di tiap *pattern* kosong meskipun tidak ke luar dari jalurnya, dan *drum*nya masih sederhana karena hanya menggunakan pecahan 1/4, 1/8, dan 1/16 saja yang dimainkan secara konstan dan pada birama 21 terdapat *fill in*. Untuk progresi akordnya di sini juga lebih luas dari versi aslinya yang hanya bermain di empat akord saja, di sini terdapat akord F#m7, Co, Bm7(add4), C#m7, Bm7, F#m11, G#13(#11)/G, Dmaj9, F#(add9)/A#, F(add9)/A, C/F#, G#o7, dan D6(add9). Berikut progresi akord pada bagian *verse* versi Dirty Loops:

The image shows musical notation for 'Verse 1 - 00:17'. It includes piano and bass parts with various chord symbols such as F#m7, Co, Bm7, C#m7, and F#m11. The notation is complex, featuring many accidentals and rhythmic markings.

Gambar Notasi 2. Progresi Akord Verse, Dirty Loops

Bagian *pre-chorus* pada versi Britney Spears memiliki sembilan birama yang dimulai dari birama 29 sampai dengan birama 37 untuk bagian *pre-chorus 1* dan dari birama 60 sampai dengan birama 67 untuk bagian *pre-chorus 2*. Instrumen yang berperan pada bagian ini *blown bottle*, *voice oohs*, *choir aahs*, *drums*, *guitar*, *bass*, *clavinet*, *reverse cymbal*, *synth brass 1*, *orchestra hit*, dan *lead 1*. Untuk pola ritmisnya juga hanya menggunakan pecahan 1/2, 1/8, 1/16 saja. Untuk progresi akordnya, pada bagian ini hanya terdapat dua akord saja yaitu F#m dan Bm. Sedangkan pada versi Dirty Loops, bagian ini memiliki *pattern* yang sama persis dengan bagian *intro*, dengan pola ritmis yang sama dan dengan progresi akord yang sama pula. Berikut

progresi akord pada bagian *pre-chorus* versi Dirty Loops:

The image shows musical notation for 'Pre-Chorus 1 - 00:40'. It includes piano and bass parts with various chord symbols such as F#m7, Co, Bm7, C#m7, and F#m11. The notation is complex, featuring many accidentals and rhythmic markings.

Gambar Notasi 3. Progresi Akord Pre-Chorus, Dirty Loops

Pada bagian *chorus* versi Britney Spears terdapat delapan birama yang dimulai dari birama 38 sampai dengan birama 45 untuk bagian *chorus 1* dan dari birama 68 sampai dengan birama 75 untuk bagian *chorus 2*. Instrumen yang berperan di sini *blown bottle*, *voice oohs*, *choir aahs*, *drums*, *kalimba*, *bass*, *drawbar organ*, dan *lead 2*. Pola ritmisnya juga masih 1/4, 1/8, 1/16 saja dengan progresi akord yang sama persis seperti pada bagian *intro* dan *versenya*. Sedangkan pada versi Dirty Loops, bagian ini memiliki delapan birama pula yang dimulai dari birama 30 sampai dengan birama 37 untuk bagian *chorus 1* serta birama 62 sampai dengan birama 69 untuk bagian *chorus 2*. Untuk pola ritmisnya, gabungan antara *pattern* yang sebelum-sebelumnya, antara *pattern* sederhana dengan *pattern* sinkopasi, meskipun pola ritmisnya masih sederhana dan hampir sama seperti bagian *verse*. Untuk progresi akordnya juga tidak jauh berbeda dari bagian *verse*. Berikut progresi akord pada bagian *chorus* versi Dirty Loops:

The image shows musical notation for 'Chorus 1 - 00:55'. It includes piano and bass parts with various chord symbols such as F#m7, Co, Bm7, C#m7, and F#m11. The notation is complex, featuring many accidentals and rhythmic markings.

Gambar Notasi 4. Progresi Akord Chorus, Dirty Loops

Setelah *chorus*, lagu masuk pada bagian 4M di mana pada bagian ini merupakan *intro* yang berada di tengah-tengah lagu dengan jumlah birama yang lebih sedikit daripada bagian *intro* di awal. Di sini, 4M memegang peranan sebagai jembatan antara bagian *chorus* dengan bagian *verse 2*. Hal yang membedakan antara bagian 4M versi Britney Spears dan Dirty Loops adalah pada versi Britney Spears bagian ini hanya terdapat dua birama saja yang dimulai dari birama 46 sampai dengan birama 47 dengan menggunakan instrumen *choir aahs*, *drums*, dan *bass* saja. *Choir aahs* di sini mendapatkan peran

sebagai nada utama dengan pola ritmis menggunakan pecahan 1/8-an saja dan dengan alur nada dari nada tinggi ke nada rendah. *Drums* di sini mendapatkan bagian *fill in* dengan pola ritmis pecahan 1/2, 1/4, dan 1/16. Sedangkan *bass* di sini hanya main pada ketukan pertama birama 46 dengan menggunakan pecahan 1/8 yang dilanjutkan dengan tanda *rest*. Untuk progresi akordnya pada bagian ini hanya menggunakan satu akord yang sama pada dua birama tersebut yaitu akord F#m. Sedangkan pada versi Dirty Loops, bagian 4M ini memiliki empat birama sesuai dengan namanya "4 Measures (4M)" yang dimulai dari birama 38 sampai dengan birama 41. *Pattern* pada bagian ini sama persis dengan bagian *intro* dan *pre-chorus*, hanya saja yang diambil di sini adalah empat birama terakhir dari bagian *intro* dan *pre-chorus*, tidak *full* satu bagian. Untuk progresi akordnya juga sama persis dengan empat birama terakhir pada bagian *intro* dan *chorus*. Hal yang membedakan bagian ini dengan bagian yang sama sebelumnya adalah pada bagian *intro* dan *pre-chorus* yang mendapatkan peran untuk *fill in* adalah instrumen *drum*, sedangkan pada bagian 4M ini yang mendapatkan peran *fill in* adalah instrumen *bassnya*. Berikut progresi akord pada bagian 4M ini versi Dirty Loops:

The image shows two staves of piano notation for the 4M section. The first staff is labeled '4M - 01:11' and the second 'Verse 2 - 01:18'. Both staves include chord symbols such as G#m, A#m, C#m, and F#m, along with rhythmic notation for the piano part.

Gambar Notasi 5. Progresi Akord 4M, Dirty Loops

Bagian selanjutnya adalah bagian *interlude*. Pada versi Britney Spears bagian *interlude* hanya terdapat delapan birama saja yang dimulai dari birama 78 sampai dengan birama 85 dengan menggunakan instrumen *blown bottle*, *drums*, dan *lead 1* saja. *Pattern* pada bagian ini juga tidak jauh berbeda dari bagian-bagian sebelumnya pada versi ini, *drums* memiliki *pattern* yang sama persis dengan bagian *chorusnya* dengan pola ritmis yang sama. Di sini bagian *lead 1* hanya menggunakan not penuh yang *dilegato-legato* saja dan *blown bottle* mendapatkan peran untuk mengisi bagian *interlude* ini dengan *improve-improve* pendek. Untuk progresi akordnya, bagian ini hanya menggunakan satu akord saja selama delapan birama tersebut yaitu F#m. Sedangkan pada bagian *interlude* versi Dirty Loops, instrumen

piano mendapatkan bagian atau mendapatkan peranan untuk mengisi *part interlude* ini selama enam belas birama. Karena Dirty Loops hanya beranggotakan tiga orang saja, selain mengisi bagian *interlude*, instrumen *piano* juga tetap memainkan progresi akordnya secara sinkopasi-sinkopasi di antara permainan *solonya*. Di sini *bass* dan *drum* bermain secara konstan karena yang ditonjolkan di sini memang instrumen *pianonya*, *bass* juga mengisi penuh biramanya dengan pola ritmis 1/8 dan 1/16 untuk melengkapi ruang kosong yang diciptakan oleh sinkopasi *piano*, tetapi tidak secara berlebihan sehingga *solo pianonya* masih terdengar dominan. Untuk progresi akordnya pada bagian ini terdapat akord F#m7, Co, Bm7(add4), C#m7, Bm7, F#11, G13(#11), Bm9, F#(add9)/A#, F(add9)/A, C/F#, G#o7, dan D6(add9). Sebenarnya progresi akordnya hampir sama dengan bagian-bagian sebelumnya, hanya saja cara permainannya yang berbeda. Berikut progresi akord pada bagian *interlude* versi Dirty Loops:

The image shows multiple staves of piano notation for the Interlude section. The notation includes various chord symbols such as F#m7, Co, Bm7, C#m7, Bm7, F#11, G13(#11), Bm9, F#(add9)/A#, F(add9)/A, C/F#, G#o7, and D6(add9). It also features dynamic markings like 'Warm Pad crescendo' and 'Solo - Piano - 02:12'.

Gambar Notasi 6. Progresi Akord Interlude, Dirty Loops

Bagian *chorus 3* ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bagian-bagian sebelumnya baik yang versi Britney Spears maupun versi yang telah diaransemen ulang Dirty Loops. Pada bagian *chorus 3* versi Britney Spears *patternnya* sama persis dengan bagian-bagian *chorus* sebelumnya pada versi ini, hanya saja pada bagian ini ketambahan instrumen *synth brass 1* dan *lead 1*. Sedangkan pada versi aransemen Dirty Loops, yang membedakan bagian ini dengan bagian *chorus* yang sebelumnya adalah pada bagian ini ada *part* di mana suasananya

terkesan *break down* pada birama 96 sampai dengan birama 99 lalu mulai naik lagi pada birama 100 sampai dengan birama 101. Pada *part break down* ini sebenarnya *pattern*nya sama seperti bagian *intro* atau *pre-chorus* untuk *part drum*nya, sedangkan pada *part piano* dan *part bass*nya hanya menggunakan pola ritmis pecahan 1/2 dan 1/4 saja dengan progresi akord yang tidak jauh berbeda dengan *part-part* sebelumnya.. Berikut progresi akord pada bagian *chorus 3* pada versi Dirty Loops ini:



Gambar Notasi 7. Progresi Akord0 *Chorus 3*, Dirty Loops

Pada *part* paling akhir pada lagu ini yaitu bagian *chorus 4 (coda/ending)*, pada versi Britney Spears terdapat 9 birama. Sebenarnya pada bagian ini *pattern*nya sama persis dengan bagian *chorus 3*, hanya saja yang membedakan di sini adalah bagian ini lebih banyak satu birama daripada bagian *chorus 3* dengan akord F#m yang dimainkan hanya pada ketukan pertama dengan pola ritmis yang menggunakan pecahan 1/8. Sedangkan pada versi Dirty Loops, bagian ini berbeda dengan bagian *chorus 3* karena pada bagian ini terdapat 15 birama yang dimulai dari birama 102 sampai dengan birama 116 yang sebenarnya *pattern* birama terakhir *chorus* sebelumnya diulang-ulang dan *drum* mengalami *solo* di 4 birama terakhir *chorus 4* ini, meskipun sederhana, hanya menggunakan pola ritmis pecahan 1/8-an saja. Untuk progresi akordnya sebenarnya bagian ini juga memiliki progresi akord yang sama persis dengan bagian *chorus* yang awal, 6 birama terakhir diulang-ulang *pattern* progresi akordnya dan diakhiri dengan akord F#m pada birama terakhir yang dimainkan hanya pada ketukan pertama saja dengan pola ritmis pecahan 1/8. Berikut progresi akord pada bagian *chorus 4* pada versi aransemen Dirty Loops:



Gambar Notasi 8. Progresi Akord *Chorus 4*, Dirty Loops

PENUTUP

Kedua versi lagu *Circus* ini dibawakan dalam tangga nada A Mayor dengan sukut 4/4, yang membedakan di sini versi Britney Spears dimainkan dalam tempo 115bps dengan total birama 102, sedangkan pada versi DirtyLoops dimainkan dalam tempo 125bps dengan total birama 116.

Bentuk musik antara kedua versi tidak jauh berbeda, hanya saja yang membedakan pada versi Britney Spears pada bagian *intro* jauh lebih panjang daripada versi Dirty Loops karena memiliki total birama 16 birama, sedangkan pada versi Dirty Loops hanya memiliki 9 birama saja untuk bagian *intro*. Pada bagian *verse* keduanya memiliki jumlah birama yang sama dengan nada vokal yang sama pula, hanya saja pada versi Dirty Loops terdapat banyak sinkopasi-sinkopasi pada ritmisnya. Pada bagian *pre-chorus* keduanya juga memiliki jumbalh birama yang sama dengan nada vokal yang sama pula, hanya saja pada versi Dirty Loops *pattern* pada bagian ini sama persis dengan *pattern intronya* sedangkan pada versi Britney Spears memiliki *pattern* yang berbeda lagi. Pada bagian *chorus*, kedua versi memiliki *pattern* yang sama seperti pada bagian *verse* pada masing-masing versi. Bagian 4M di sini pada versi Britney Spears hanya memiliki 2 birama saja sedangkan pada versi Dirty Loops pada bagian ini memiliki 4 birama sesuai dengan namanya "4 Measures" dengan *pattern* yang sama persis seperti pada 4 birama terakhir bagian *intro*. Pada bagian *interlude* versi Britney Spears hanya memiliki 8 birama dengan *pattern* yang masih sama dengan bagian-bagian sebelumnya yang dilanjutkan dengan langsung memasuki bagian *chorus 3*, sedangkan pada versi Dirty Loops pada bagian *interlude* ini instrumen *piano* mendapatkan peran untuk mengisi bagian *interlude* ini selama 16 birama yang dilanjutkan dengan memasuki bagian *pre-chorus 3* terlebih dahulu sebelum memasuki bagian *chorus 3*. *Chorus 3* pada versi Britney Spears memiliki *pattern* yang sama persis dengan bagian-bagian *chorus* sebelumnya, hanya saja pada bagian ini terdapat 2 tambahan dua instrumen yang pada bagian *chorus* sebelumnya tidak ada, sedangkan pada versi Dirty Loops sebenarnya juga tidak jauh berbeda dari bagian-bagian *chorus* yang sebelumnya, hanya saja pada bagian ini pada birama 96 terdapat *part break down*nya yang

baru naik lagi pada birama 100. Pada bagian *chorus 4 (coda/ending)* versi Britney Spears memiliki *pattern* yang sama persis dengan bagian *chorus 3* hanya saja pada bagian ini terdapat 1 birama lebih banyak daripada bagian *chorus* yang sebelum-sebelumnya, sedangkan pada versi Dirty Loops bagian ini memiliki 7 birama lebih banyak daripada bagian-bagian *chorus* yang sebelumnya dan yang memegang *part ending* ini adalah *drum*.

Untuk progresi akordnya, sebenarnya *pattern* dari progresi akord dalam lagu *Circus* versi Britney Spears ini terbagi menjadi dua *pattern* secara keseluruhan. Bagian *intro*, *verse*, dan *chorus* memiliki *pattern* progresi akord yang sama persis, dan bagian *pre-chorus* yang memiliki *pattern* progresi akord yang berbeda. Sedangkan pada versi aransemen ulang oleh Dirty Loops ini terbagi menjadi tiga *pattern* secara keseluruhan. Bagian *intro* memiliki *pattern* progresi akord yang sama persis dengan bagian *pre-chorus* sehingga dikelompokkan menjadi satu *pattern*, lalu bagian *verse* memiliki *pattern* yang sama dengan bagian *chorus* serta bagian *coda* atau *ending* sehingga dikelompokkan menjadi satu *pattern* yang sama meskipun pada bagian *chorus* ada beberapa *part* yang sedikit berbeda dengan bagian *verse*, lalu bagian *solo piano / interlude* yang *pattern* progresi akordnya berbeda dari dua bagian sebelumnya meskipun tidak jauh perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono.2003.*Kamus Musik*.Yogykarta:Kansius.
- Bogdan, dan Taylor.1975.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remadja Karya.
- Kawakami,Genichi.1975.*Arranging Popular Music : A Practical Guide*.Japan:Yamaha Music Foundation.
- Kirk, J. dan Miller, M.L.1986.*Reliability and Validity in Qualitative Research*.Beverly Hills:Sage Publications.
- Martin,Manu(2012, 13 Mei).*Circus (Dirty Loops Version of Britney Spears Song)*.*Transcription*.
<https://www.scribd.com/doc/238318098/Dirty-Loops-Circus>.15 Agustus 2019.19:21.
- Moleong, Lexy J.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh.2013.*Metode Penelitian*.Bogor:Ghalia Indonesia.
- Nugroho,Widyo dan Musafir Isfanhari.2000.*Buku Pengetahuan Dasar Musik. cet 2*.Surabaya:Dinas P dan K Provinsi Jawa Timur.
- Pandri(2011, 26 Januari).*Sejarah dan Perkembangan Musik Jazz*.<https://pandri-16.blogspot.com/2011/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-jazz.html>
- Pangaribuan,Yohanes(2016, 14 Juli).*Mengenal Jazz-Part 1 : Unsur Utama Musik Jazz*.<https://enjoypancoran.wordpress.com/2016/07/14/mengenal-jazz-part-i-unsur-utama-musik-jazz/>
- Prier,Karl-Edmund. 2011.*Kamus Musik. cet 2*.Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- _____.2012.*Ilmu Harmoni. cet 16*.Yogyakarta:Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- _____.2015.*Ilmu Bentuk Musik. cet 5*.Yogyakarta:Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Sugiyono.2005.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:CV. Alfabeta.
- _____.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Stein,Leon.1979.*Structure & Style The Study and Analysis Of Musical Forms*.Princeton, New Jersey:Summy-Birchard Music.
- Tim Penyusun.2014.*Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*.Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.
- Whitney, Frederick Lamson.1960.*The Elements Of Research*.Asian Eds.Osaka:Overseas Book Co.
- Yulianto,Fredy Anugerah.2017.*Aransemen Lagu I Don't Wanna Miss A Thing Oleh Grup Band Cafe Evening Melody di Surabaya (Tinjauan Bentuk Lagu dan Progresi Akord)*.Universitas Negeri Surabaya.1(11).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/apron/article/view/21054>.17 April 2019.
- Yunior,Mauritius A.B.2014.*Aransemen Lagu Doxy Karya Sonny Rollins Dalam Ansambel Combo*.Fakultas Seni Pertunjukan.Institut Seni Indonesia Yogyakarta.Yogyakarta